

**TINJAUAN TINGKAT KESEGARAN JASMANI SISWA SDN 20 SINTUK**

**KEC. PARIAMAN UTARA KOTA PARIAMAN**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**YULIZAR  
NIM : 1209734**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAMHRAGA  
FAKULTAS IMU KEOLAMHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi Jurusan  
Pendidikan Olahraga Program Studi Penjaskesrek  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang

### TINJAUAN TINGKAT KESEGERAN JASMANI SISWA SDN 20 SINTUK KEC. PARIAMAN UTARA KOTA PARIAMAN

Nama : **Yulizar**  
NIM : 1209734  
Program : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2015

#### Tim Penguji

Jabatan	Nama	TandaTangan
Ketua	: <b>Drs. Hendri Neldi, M.Kes. AIFO</b>	_____
Sekretaris	: <b>Drs. Yulifri, M.Pd</b>	_____
Anggota	: <b>Drs. Edwarsyah, M.Kes</b>	_____
Anggota	: <b>Drs. Nirwandi, M.Pd</b>	_____
Anggota	: <b>Drs. Willadi Rasyid, M.Pd</b>	_____

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**TINJAUAN TINGKAT KESEGERAN JASMANI SISWA SDN 20 SINTUK  
KEC. PARIAMAN UTARA KOTA PARIAMAN**

Nama : **Yulizar**  
NIM : 1209734  
Program : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2015

Pembimbing I

Pembimbing II

**Drs. Hendri Neldi, M.Kes. AIFO**  
NIP. 19620520 198703 1002

**Drs. Yulifri, M.Pd**  
NIP. 195907051985031002

Mengetahui  
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga

**Drs. Yulifri, M.Pd**  
NIP. 195907051985031002

## ABSTRAK

**Yulizar (2015)** : Tinjauan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa SDN 20 Sintuk  
Kec. Pariaman Utara Kota Pariaman

Masalah pada penelitian ini adalah tingkat kesegaran jasmani Siswa SDN 20 Sintuk Kec. Pariaman Utara Kota Pariaman masih dalam keadaan buruk. Masalah pada penelitian ini dibatasi pada tingkat kesegaran jasmani Siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana tingkat kesegaran jasmani Siswa SDN 20 Sintuk Kec. Pariaman Utara Kota Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu memaparkan apa adanya dari hasil analisis dengan melihat persentase dan katagori penilaian. Populasi pada penelitian ini adalah Siswa SDN 20 Sintuk Kec. Pariaman Utara Kota Pariaman. Teknik penarikan sampel adalah *Pourposive Sampling*, Sampel pada penelitian ini di pilih pada siswa kelas IV di SDN 20 Sintuk Kec. Pariaman Utara Kota Pariaman. Instrumen penelitian menggunakan alat ukur Tes Kesegaran Jasmani Indonesia (TKJI). Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan menghitung persentase penilaian.

Kesegaran Jasmani Siswa Putra SDN 20 Sintuk Kec. Pariaman Utara Kota Pariaman. Berdasarkan hasil demikian, frekuensi Kesegaran Jasmani Siswa Putra SDN 20 Sintuk Kec. Pariaman Utara Kota Pariaman yang paling tinggi pada klafikasi sedang dengan persentase 50 % yang dikategorikan Cukup. Berdasarkan demikian Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Putra SDN 20 Sintuk Kec. Pariaman Utara Kota Pariaman dikatagorikan **Cukup**. Kesegaran Jasmani Siswa Putri SDN 20 Sintuk Kec. Pariaman Utara Kota Pariaman. Berdasarkan hasil demikian, frekuensi Kesegaran Jasmani Siswa Putri SDN 20 Sintuk Kec. Pariaman Utara Kota Pariaman yang paling tinggi pada klafikasi sedang dengan persentase 55,55 % yang dikategorikan Cukup. Berdasarkan demikian Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Putri SDN 20 Sintuk Kec. Pariaman Utara Kota Pariaman dikatagorikan **Cukup**. Kesegaran Jasmani Siswa di SDN 20 Sintuk Kec. Pariaman Utara Kota Pariaman. Berdasarkan hasil demikian, frekuensi Kesegaran Jasmani Siswa Putra SDN 20 Sintuk Kec. Pariaman Utara Kota Pariaman yang paling tinggi pada klafikasi sedang dengan persentase 52,77 % yang dikatagorikan Cukup. Berdasarkan demikian Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa di SDN 20 Sintuk Kec. Pariaman Utara Kota Pariaman dikatagorikan **Cukup**.

**Kata Kunci : Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa.**

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Penjasorkes Siswa Tingkat Sekolah Dasar Melalui Metoda Modifikasi Permainan di SDN 20 Sintuk Kec. Pariaman Utara Kota Pariaman. Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penyusunan dan penelitian skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan baik moril dan materil dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor beserta staf Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin dalam pemakaian sarana dan fasilitas yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ketua jurusan dan sekretaris beserta staf pengajar jurusan pendidikan olahraga fakultas ilmu keolahragaan universitas negeri padang, yang telah membantu dan memberikan dorongan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Hendri Neldi, M.Kes. AIFO selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan dan perbaikan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Yulifri, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, perbaikan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Edwarsyah, M.Kes selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Nirwandi, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
8. Bapak Drs. Willadi Rasyid, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
9. Seluruh civitas akademika fakultas ilmu keolahragaan universitas negeri padang yang telah memberikan dorongan, motivasi dan saran dalam pembuatan skripsi ini.
10. Teman-teman yang telah memberikan masukan, dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga amal baik Bapak dan Ibu serta semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini memberikan manfaat baik untuk penulis sendiri maupun untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

Padang, Juli 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORISTIS DAN KERANGKA KONSEPTUAL</b>	
A. Kajian Teori.....	10
1. Hakekat Pendidikan Jasmani .....	10
2. Fungsi Kesegaran Jasmani.....	16
B. Kerangka Konseptual.....	18
C. Hipotesis .....	18
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian Tempat dan Waktu Penelitian.....	19

B. Populasi dan Sampel.....	19
a. Populasi.....	19
b. Sampel .....	20
C. Jenis dan Sumber Data.....	21
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	22
E. Teknik Analisa Data .....	23

#### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

A. Deskriptif Data.....	35
1. Kesegaran Jasmani siswa Putra .....	35
2. Kesegaran Jasmani siswa Putri .....	36
B. Analisis Data.....	38
1. Kesegaran Jasmani siswa Putra .....	38
2. Kesegaran Jasmani siswa Putri .....	40
3. Kesegaran Jasmani siswa SD N Sungai Pisang .....	41
C. Pembahasan .....	43

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	47
B. Saran .....	48

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Populasi .....	19
2. Kesegaran Jasmani Siswa Putra .....	23
3. Kesegaran Jasmani Siswa Putri .....	25
4. Distribusi Frekuensi Kesegaran Jasmani Siswa Putra .....	27
5. Distribusi Frekuensi Kesegaran Jasmani Siswa Putri .....	28

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	18
2. Histogram Kesegaran Jasmani Siswa Putra .....	24
3. Histogram Kesegaran Jasmani Siswa Putri .....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Tabulasi Data Putra .....	51
2. Tabulasi Data Putri .....	52
3. Gambar Penelitian .....	53

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar dalam Mulyasa (2006:48) dijelaskan bahwa:

"Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjaskesrek) merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek poly hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional".

Pendidikan Jasmani dan kesehatan yang saat ini bernama Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) merupakan salah satu bidang studi yang secara umum dapat menunjang mata pelajaran yang lain. Bidang studi ini dapat menjadikan proses pendidikan di sekolah menjadi lengkap, utuh dan mengantarkan siswa mengalami perubahan dan pertumbuhan total dalam dirinya.

Sebagai bagian yang integral dari upaya pendidikan secara menyeluruh sekaligus juga merupakan bagian dari kegiatan olahraga bangsa dan masyarakat. maka Penjasorkes bertujuan untuk mempersiapkan siswa menuju taraf kedewasaan. Hal ini disebabkan karena dalam materi pembelajaran Penjasorkes terdapat nilai-nilai antara lain nilai kreativitas, disiplin, pengembangan jasmani, mental, spritual emosional, sosial, moral dan seni yang selaras, serasi dan seimbang.

Penjasorkes di sekolah adalah salah satu bidang studi yang harus diikuti oleh semua siswa. Bidang studi ini dapat mengembangkan aspek atau potensi yang lebih luas bila dibandingkan dengan bidang studi yang lainnya. Penjasorkes tidak hanya dapat mengembangkan komponen berfikir dan kemampuan sikap mental. Dilihat dari tingkatan jenjang pendidikan di SD penjasorkes merupakan pengembangan kemampuan dasar yang mendukung sikap, perilaku dan kesehatan yang disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan.

Tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan adalah untuk membantu siswa dalam meningkatkan kesegaran dan kesehatan melalui pengenalan penanaman sikap positif dan kesehatan serta kemampuan gerak dasar dari berbagai aktifitas jasmani. Dengan tujuan ini semakin terlihat bahwa kesegaran jasmani adalah aspek penting dalam menghadapi suatu aktifitas.

Adanya bidang studi pendidikan jasmani dan kesehatan di semua jenjang pendidikan diharapkan agar semua siswa Sekolah Dasar, mempunyai kesegaran jasmani yang baik. Karena dengan tingkat kesegaran jasmani yang baik dapat menambah gairah kemampuan kerja, seperti yang diungkapkan oleh Getehell dalam Gusril (1994) bahwa : “Kesegaran jasmani adalah suatu kemampuan yang menitik beratkan pada fungsi-fungsi fisiologis, yaitu kemampuan jantung, pembuluh darah, paru dan otot yang berfungsi pada efisiensi kerja yang maksimal. Sehingga dapat membantu kinerja organ tubuh untuk mendukung aktifitas jasmani anak didik”. Materi penjas orkes dapat meningkatkan kesegaran jasmani anak maka sangat penting sekali bagi siswa untuk mengikuti Penjas Orkes di sekolah.

Selanjutnya Sutarman (1974:42) menyatakan bahwa “Kesegaran jasmani adalah aspek fisik dari kesegaran menyeluruh (Total Fitness) yang memberikan kesanggupan pada seseorang untuk menjalankan hidup yang produktif serta dapat menyesuaikan diri pada setiap pembebanan fisik yang layak”. Berdasarkan kutipan yang dikemukakan di atas, berarti kesegaran jasmani merupakan cermin dari kemampuan fungsi sistim-sistim dalam tubuh yang dapat mewujudkan suatu peningkatan kualitas hidup dalam setiap aktifitas fisik.

Sebagaimana yang dinyatakan oleh Asril (199:9) bahwa “Kesegaran jasmani merupakan kemampuan fisik yang dapat berupa kemampuan arobic dan anarobic, diamana kemampuan tersebut dapat dilatih melalui program latihan yang terencana secara teratur dan berkesinambungan”. Kesegaran jasmani yang baik merupakan milik yang berharga bagi setiap siswa, pelajar, siswa dan masyarakat dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Dan salah satu jalan untuk mendapatkan kesegaran jasmani yang baik itu, yaitu dengan melaksanakan olahraga secara rutin dan teratur. Dorongan dari orangtua juga menjadi bahagian utuk keadaan kesegaran jasmani siswa. Siswa yang memiliki kesegaran jasmani yang baik akan berdampak positif pada hasil belajarnya. Siswayang segar dan bugar akan lebih baik untuk belajar dibandingkan siswa yang memiliki kesegaran jasmani yang buruk.

Pemerintah menyadari betapa pentingnya kesegaran jasmani bagi anak didik dan masyarakat sehingga pada saat ini di setiap jenjang pendidikan diwajibkan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan jasmani dan kesehatan yang bertujuan

untuk membina jasmani dan rohani anak didik sehingga dapat menunjang prestasi belajar sehingga menjadi lebih baik.

Kesegaran jasmani sangat dibutuhkan oleh anak didik untuk memperoleh ketangkasan, kesanggupan serta kemampuan belajar yang tinggi. Tingkat kesegaran jasmani akan membantu seorang dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari tanpa menimbulkan kelelahan yang berarti. Salah satu jalan untuk memelihara atau meningkatkan kesegaran jasmani adalah dengan melakukan olahraga yang benar dan aktifitas fisik sehari-hari yang bermanfaat untuk kesehatan. Karena kesehatan sangat menentukan aktivitas seseorang.

Kesegaran jasmani juga tidak terlepas dari faktor makanan, karena bahan makanan diperlukan tubuh sebagai sumber energi, pembangun sel-sel tubuh, komponen biokatalisator dan metabolisme. Sehingga dapat membantu seseorang dalam beraktifitas dan tidak mudah lelah karena terdapat keseimbangan antara makanan dengan energi yang dikeluarkan. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Lamb dalam Asril (1999:10) bahwa :

“Makanan harus sesuai dengan yang dibutuhkan oleh tubuh baik secara kuantitatif maupun kualitatif maksudnya adalah perbandingan jumlah karbohidrat, lemak dan protein yang dimakan harus sesuai dengan aktifitas seseorang sedangkan kualitatif maksudnya makanan mengandung bahan-bahan yang dibutuhkan tubuh seperti karbohidrat, lemak, protein, vitamin dan mineral dan air jumlahnya dapat diberikan lebih banyak jika diperlukan”.

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa makanan yang baik dan lengkap akan mempengaruhi faktor gizi dan kesehatan sehingga sangat membantu

dalam setiap aktifitas yang dilakukan terutama dalam aktifitas jasmani, karena setiap aktifitas jasmani membutuhkan energi yang cukup dan seimbang.

Di samping itu faktor lingkungan dapat mempengaruhi tingkat kesegaran jasmani seseorang, sebagaimana yang dinyatakan oleh Sadoso dalam Asril (1991:11) bahwa “Kesegaran jasmani lebih bertitik berat pada physiological fitness: yaitu kemampuan tubuh untuk menyesuaikan fungsi alat-alat tubuhnya dalam batas fisiologis terhadap keadaan lingkungan ( ketinggian, kelembaban, suhu dan sebagainya )”. Dengan demikian letak geografis menjadi salah satu faktor yang dapat membedakan tingkat kesegaran jasmani antara 2 daerah karena perbedaan keadaan iklim dan cuaca dapat membedakan sistim kerja jantung dan alat tubuh lainnya.

Banyak aspek yang menjadi faktor penunjang terciptanya kesegaran jasmani yang bagus mulai dari gizi, lingkungan dan kegiatan yang dilakukan seharusnya setiap peserta didik di berbagai tingkat jenjang pendidikan memiliki tingkat kesegaran jasmani yang bagus, sehingga pekerjaan yang awalnya sukar untuk dilakukan menjadi mudah tanpa mengalami kelelahan yang berarti. Apalagi peran serta pemerintah melalui penetapan pendidikan jasmani sebagai salah satu bidang studi di setiap jenjang pendidikan menjadi faktor pendukung terbentuknya jasmani yang sehat sehingga dapat mempertinggi gairah kerja yang menciptakan peserta didik yang sehat jasmani dan rohani.

Observasi yang peneliti lakukan dilapangan, ditemukan banyak perbedaan dari tingkat kesegaran jasmani siswa di sekolah terutama pada siswa sekolah dasar. Dari pengamatan dilapangan, ada sekolah yang siswanya memiliki kesegaran

jasmani baik dan ada sekolah yang siswanya memiliki kesegaran jasmani yang buruk. Tapi pada dasar tidak semua siswa yang memiliki tingkat kesegaran jasmani yang buruk atau baik, namun demikian karena perbandingannya lebih banyak siswa yang memiliki kesegaran jasmani yang buruk atau baik, dapat dikatakan sekolah tersebut termasuk pada salah satu katagori yang diberikan kesekolah-sekolah tersebut (Baik atau Buruk).

Sekolah-sekolah yang peneliti pantau dilapangan. Didapat dua buah sekolah yang berada dalam satu daerah, memiliki perbedaan terhadap kesearan jasmani terhadap siswanya. Sekolah tersebut adalah siswa SDN 20 Sintuk Kec. Pariaman Utara Kota Pariaman. Dari pengamatan sementara perbedaan tersebut disebabkan karena terdapatnya perlakuan yang berbeda dari guru penjasorkes pada masing-masing sekolah. Perhatian orangtua terhadap gizi siswa dapat dijadikan alasan adanya perbedaan dari kesegaran jasmani siswa kedua sekolah tersebut. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah untuk siswa melakukan aktifitas gerak sangat berbeda. Dari masing-masing sekolah ada yang lengkap dan ada yang kurang. Factor ekonomi yang membeda kan dari kedua sekolah tersebut juga dapat mengakibatkan adanya perbedaan dari ingkat kesegaran jasmani siswa di masing-masing sekolah. Berdasarkan dari beberapa masalah yang peneliti temukan dilapangan maka peneliti akan melakukan sebuah penelitian dengan judul “Tinjauan terhadap Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa SDN 20 Sintuk Kec. Pariaman Utara Kota Pariaman”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Banyaknya masalah yang di temukan pada latar belakang masalah, maka pada penelitian ini masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut :

1. Lingkungan
2. Ekonomi.
3. Kesegaran jasmani siswa.
4. Guru Penjasorkes
5. Sarana dan Prasarana Sekolah
6. Aspek Gizi siswa
7. Perhatian orangtua

## **C. Pematasan Masalah**

Setelah masalah tersebut diidentitaskan, maka peneliti akan melakukan pebatasan masalah tentang Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa.

## **D. Perumusan Masalah**

Setelah masalah tersebut dibatasi, maka peneliti merumuskan masalah tersebut sebagai berikut : Bagaimana Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa SDN 20 Sintuk Kec. Pariaman Utara Kota Pariaman.

## **E. Tujuan Penelitian**

Setelah masalah tersebut dirumuskan, maka dapat dilihat tujuan dari penelitian ini adalah : Mengetahui tingkat kesegaran jasmani siswa SDN 20 Sintuk Kec. Pariaman Utara Kota Pariaman.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penulisan penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan program satu (SI) pada jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bagi SDN 20 Sintuk Kec. Pariaman Utara Kota Pariaman sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kesegaran jasmani siswanya. Bila kesegaran jasmani murid meningkat tentu prestasi belajarnya akan meningkat pula.
3. Bagi penelitian selanjutnya sebagai pedoman dan dasar untuk mengkaji masalah yang sama dengan penelitian ini.
4. Memberikan pengetahuan bagi para pembaca.
5. Sebagai sumbangsih dalam ilmu pengetahuan khususnya bidang pendidikan jasmani dan kesehatan.
6. Pelengkap bahan pustakan UNP dan FIK-UNP.